

**PERBANDINGAN TOKSISITAS  
EKSTRAK ETANOL DAUN DAN BUAH BINTARO  
(*Cerbera manghas* L.)  
TERHADAP LARVA *Artemia salina* Leach**

Devie Aprinita, 2012

Pembimbing: (1) Sajekti Palupi (2) Elisawati Wonohadi

**ABSTRAK**

Telah dilakukan uji perbandingan toksisitas ekstrak etanol daun dan buah bintaro (*Cerbera manghas* L.) dengan *Brine Shrimp Lethality Test* (BST). Daun dan buah bintaro (bagian kulit dan daging) dikeringkan dengan cara pengeringan sinar matahari tak langsung. Kandungan senyawa yang terdapat pada daun atau buah disari dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Filtrat yang diperoleh dipekatkan dengan alat *rotary evaporator* dan diuapkan di *water bath* sehingga didapat ekstrak etanol. Metode BST menggunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam sebagai hewan uji, yang kemudian diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji pada konsentrasi 10 µg/ml, 20 µg/ml, 30µg/ml, 40 µg/ml dan 50 µg/ml untuk daun sedangkan konsentrasi 20 µg/ml, 40 µg/ml, 60 µg/ml, 80 µg/ml dan 100 µg/ml untuk buah bintaro. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan menggunakan *Probit Analysis Program* untuk menentukan nilai LC<sub>50</sub>. Bila nilai LC<sub>50</sub> < 1000 µg/ml maka ekstrak tersebut dikatakan toksik sehingga mempunyai prospek sebagai antikanker. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat nilai LC<sub>50</sub> ekstrak etanol daun bintaro 25,589 µg/ml, sedangkan ekstrak etanol buah bintaro sebesar 36,094 µg/ml. Ekstrak etanol daun bintaro lebih toksik dibandingkan ekstrak etanol buah bintaro.

**Kata kunci:** toksisitas, bintaro, *Cerbera manghas* L., *Brine Shrimp Lethality Test*, *Artemia salina* Leach.